

PERENCANAAN TEKNIK REKLAMASI LAHAN TAMBANG BATUPASIR DI DUSUN SEMO, DESA ARJOSARI, KECAMATAN ARJOSARI, KABUPATEN PACITAN, JAWA TIMUR

Oleh:

Agung Arif Pambudi
114140014

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Dusun Semo, Desa Arjosari, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. Permasalahan yang ada pada lokasi penelitian yaitu kerusakan lahan yang diakibatkan penambangan batupasir secara tradisional dan tidak adanya perencanaan reklamasi pada lahan penambangan batupasir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan penambangan batupasir secara tradisional dan menentukan perencanaan reklamasi pada lahan penambangan batupasir.

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode pemetaan untuk mengetahui kondisi eksisting lapangan, serta metode survey untuk mendapatkan data primer dengan pengukuran dan pengamatan. Pengambilan sampel tanah dengan *purposive sampling (Non Probability Sampling)* berdasarkan lahan bervegetasi dan lahan tidak bervegetasi, dan analisis laboratorium untuk mengetahui sifat fisik dan kimia sampel tanah. Hasil pengukuran dan pengamatan dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi eksisting berdasarkan parameter-parameter kriteria kerusakan lingkungan yang mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No.62 Tahun 2010 tentang Kriteria Kerusakan Lahan Penambangan Sistem Tambang Terbuka di Jawa Timur.

Hasil penelitian dan analisis diketahui kondisi eksisting lahan tambang sebagai berikut : Lubang Galian 3 meter, tinggi dinding galian rata-rata 17,9 meter, kemiringan dasar galian 5,2^o, serta tutupan lahan/vegetasi 100%. Teknis reklamasi lahan tambang pada lokasi penelitian yang disarankan yaitu penataan lahan menjadi hutan rakyat sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pacitan Tahun 2009-2028, pembuatan saluran *drainase* dan metode penanaman yang dipilih adalah pola monokultur dengan pola tanam sistem pot. Ukuran pot/lubang 30 x 30 x 30 cm dengan jarak tanam 3 x 3 m. Tanaman yang dipilih adalah jati sebagai tanaman pionir untuk rumput gajah sebagai tanaman *cover crop*.

Kata Kunci: *Penambangan Batupasir, Kerusakan Lahan, Reklamasi*

**LAND RECLAMATION PLANNING TECHNICAL OF
SANDSTONE MINING AREA AT SEMO HAMLET, ARJOSARI
VILLAGE, ARJOSARI DISTRICT, PACITAN REGION, EAST JAVA**

By:

Agung Arif Pambudi

114140014

ABSTRACT

This research has been done in Semo hamlet, Arjosari village, Arjosari district, Pacitan region. Problems at the research location are land damage caused by traditional sandstone mining and the absence of reclamation planning on sandstone mining land. The purpose of this study is to determine the level of land damage caused by traditional sandstone mining and determine the reclamation plan on sandstone mining land

The methods used in this research are mapping method to know the field existing condition and survey method to acquired primary data done by measuring and observation. Soil sampling taken with purposive sampling (Non Probability Sampling) based on vegetated land and non-vegetated land, and laboratory analysis to determine physical and chemical properties. The results of measuring and observation are described to describe the existing conditions based on parameters of environmental damage criteria referring to Decree of the Governor of East Java No.62 of 2010 concerning land damage criteria for open pit mining in East Java.

Based on the results of research and analysis known the existing conditions of mine land are as follows: digging hole 3 meters, average wall excavation 17,9 meter, base slope of excavation 5,2°, and land cover/vegetation 100%. Technical reclamation of mine land in research location are recommended to become community forest corresponded to RTRW Pacitan Regional Tahun 2009-2028, making drainages and the planting method chosen is monoculture pattern with a pot system planting pattern. The size of the pot/hole is 30 x 30 x 30 cm with a spacing of 3 x 3 m. The selected plants are teak as a pioneer plant for elephant grass as a cover crop.

Keywords: *Mining Sandstone, Land Damage, Reclamation.*